



Factors Affecting Parents' Knowledge Level In Providing Early Childhood Sexual Education

Lisnawati^{1*}, Mentari Nur Apriliani²

^{1,2}Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

* **Corresponding Author** : bidanlisna85@gmail.com

Info Artikel

Disubmit 05 10 2022

Direvisi 27 10 2022

Diterbitkan 29 05 2023

Kata Kunci:

Keterpaparan informasi,
pekerjaan, Pendidikan,
seksual

P-ISSN : 2086-3292

E-ISSN : 2655-9900

Keywords:

education, Information
exposure, profession, sexual

Abstrak

Latar Belakang : Pada tahun 2017, di Indonesia terdapat korban kekerasan seksual terbanyak pada anak yang sedang menempuh pendidikan TK atau SD (1.443 anak), sedangkan di Kabupaten Cirebon mengalami peningkatan angka kejadian kekerasan seksual anak tahun 2018 dan 2019. Tujuan : untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua dalam pemberian pendidikan seksual Anak Usia Dini. Metode : Menggunakan teknik cross sectional, populasinya semua orang tua siswa dan siswi yang aktif bersekolah di PAUD Nurul Iman kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon tahun 2021, yaitu sebanyak 43 responden. Pengambilan data menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan uji Chi Square. Hasil : Analisis pendidikan terakhir responden mayoritas menengah sebanyak 22 (51,2%), pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja sebanyak 23 (53,5%), mayoritas responden terpapar informasi sebanyak 31 (72,1%), pengetahuan responden mayoritas baik sebanyak 35 (81,4%). Uji Chi Square antara pendidikan terakhir, pekerjaan, dan keterpaparan informasi dengan tingkat pengetahuan orang tua diperoleh nilai p-value 0,026, 0,014. dan 0,004 (<0,05). Kesimpulan : terdapat hubungan signifikan mengenai pendidikan terakhir, pekerjaan, dan keterpaparan informasi dengan pengetahuan orang tua dalam pemberian pendidikan seksual anak usia dini.

Abstract

Introduction: In 2017, Indonesia were the most victims of sexual violence in children who were attending kindergarten or elementary school (1,443 children), while in Cirebon Regency there was an increase in the incidence of child sexual violence in 2018 and 2019. The aim : to find out what factors affect the level of knowledge parents in providing early childhood sexual education. Method :Using cross sectional technique, the population is all parents and students who are actively attending school as many as 43 respondents, using total sampling technique. Data analysis used frequency distribution and Chi Square test. Result : The last education of the majority of respondents was secondary as much as 22 (51.2%). The majority of respondents do not work as much as 23 (53.5%). The majority of respondents were exposed to information as much as 31 (72.1%). The knowledge of the majority of respondents is good as much as 35 (81.4%). For bivariate analysis of statistical test results with Chi Square test between the latest education, occupation, and information exposure with the level of knowledge of parents obtained p-values of 0.026, 0.014. and 0.004 (<0.05). Conclusion: There is a close relationship between recent education, employment, and information exposure with parental knowledge in providing early childhood sexual education.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia menurut data yang diperoleh dari Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), pada tahun 2017 terdapat 2.737 kasus kekerasan pada perempuan dan anak. Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) mendatakan sebagian besar dari kasus yang dilaporkan, yaitu 1.424 kasus merupakan kekerasan seksual terhadap anak. Dari 1.424 kasus kekerasan seksual yang terjadi, kasus sodomi menjadi yang terbanyak yaitu 771 kasus. Lebih mirisnya lagi, dari 2.737 korban kekerasan anak, sebagian besar merupakan anak laki-laki yaitu 1.698 korban (59%), perempuan sebanyak 1.131 anak (40%), dan tidak diketahui yakni masih berupa janin sebanyak 19 anak (1%). Secara pendidikan anak yang sedang menempuh pendidikan TK atau SD menjadi korban terbanyak yaitu 1.443 anak (Fatmawati, 2018).

Pada tahun 2019 terjadi kekerasan seksual pada anak usia 3-6 tahun di Kabupaten Cirebon yaitu mencakup daerah Kecamatan Beber, Kecamatan Tengah Tani, dan Kecamatan Kedawung dengan kasus pencabulan dan sodomi. Bukan hanya itu, pada akhir bulan Juli 2020 terjadi kasus pelecehan seksual anak berupa pencabulan 4 anak berusia 6 tahun dimana pelakunya merupakan kakek yang sudah memiliki 10 cucu. Korban merupakan anak tetangga di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon. (Profil Dinas Pengendalian Penduduk, 2020).

Sebagian besar orang tua terpapar informasi mengenai pendidikan seks secara dini pada anak. Hal ini menandakan bahwa tidak semua orang tua beranggapan bahwa pendidikan seks adalah hal yang tabu. Orang tua di daerah perkotaan sudah mulai mengakses informasi mengenai pendidikan seks baik melalui media cetak maupun media elektronik. Di perkotaan, akibat perkembangan informasi dan teknologi, anak-anak lebih mudah mengakses berbagai informasi. Informasi tersebut tidak semua berdampak positif pada anak. Oleh karena itu orang tua di perkotaan biasanya akan membekali berbagai informasi bagi anaknya salah satunya tentang pendidikan seks secara dini (Maryumi, 2017). orang tua sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan pada anak sejak dini dan pendidikan awal serta utama itu didapat dari orang tua. Hendaknya orang tua memiliki pengetahuan yang luas terhadap hal-hal yang dibutuhkan oleh anak, salah satunya adalah mengenai pendidikan seksual. Tingkat pendidikan formal seseorang memengaruhi kecerdasan dan tingkat pengetahuan serta pemahaman seseorang terhadap suatu topik bahasan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi pula kecerdasan dan tingkat pemahaman seseorang (Atrasina, 2017). Pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua. Semakin banyak orang tua menerima informasi mengenai pendidikan seksual, maka pemikiran orang tua akan semakin terbuka terhadap urgensi pendidikan seksual pada anak. (Faizah, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PAUD Nurul Iman dengan membagikan kuesioner tentang pengetahuan pendidikan seksual usia dini pada 10 orang tua yang sedang mengantar anaknya bersekolah. Didapatkan bahwa 4 orang memiliki pendidikan rendah, 6 orang yang memiliki pekerjaan dan 10 orang mengatakan tidak pernah mendapatkan informasi mengenai pendidikan seksual baik melalui media cetak, media elektronik, maupun secara interpersonal. Pada hal ini didapatkan juga bahwa 6 orang tua memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 4 orang tua memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai pendidikan seksual usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua dalam pemberian pendidikan seksual Anak Usia Dini

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancang bangun cross sectional. Adapun Variabel independennya adalah Pendidikan, pekerjaan, dan keterpaparan informasi, sedangkan variabel dependennya adalah tingkat pengetahuan orang tua dalam pemberian pendidikan seksual anak usia dini. Dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2021 di PAUD Nurul Iman Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Populasinya adalah semua orang tua (Ayah/ Ibu) siswa dan siswi yang aktif bersekolah di PAUD Nurul Iman yaitu sebanyak 43 responden. Untuk kelas A (3-4 tahun) sebanyak 15 responden dan untuk kelas B (5-6 tahun) sebanyak 28 responden. Pengambilan sampel menggunakan Teknik total sampling (43 responden). Kriteria inklusi adalah : orang tua yang tinggal Bersama anaknya dan bisa baca tulis. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner

secara langsung pada tiap kelompok responden selama satu minggu, dengan maksimal pengambilan data 10 responden per hari. Variabel pengetahuan menggunakan kuesioner dari penelitian Nurul Rachmalia tahun 2018 yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan 24 pertanyaan tentang pengetahuan pendidikan seksual usia dini. Didapatkan r hitung $>$ r tabel yaitu 0,361 pada r tabel dan nilai *Cronbach's Alpha* 0,948. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* (Sugiyono, 2019). Penelitian ini telah memiliki sertifikat layak etik dari KEPK Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dengan nomor: No.086/EC-KEPK/V/2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Pendidikan Terakhir Orang Tua	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Rendah	16	37,2
2.	Menengah	22	51,2
3.	Tinggi	5	11,6
Jumlah		43	100
No.	Pekerjaan Orang Tua	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak Bekerja	23	53,5
2.	Bekerja	20	46,5
Jumlah		43	100
No.	Keterpaparan Informasi Orang Tua	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak Terpapar	12	27,9
2.	Terpapar	31	72,1
Jumlah		43	100
No.	Tingkat Pengetahuan Orang Tua	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Kurang	3	7,0
2.	Cukup	5	11,6
3.	Baik	35	81,4
Jumlah		43	100

Tabel 2. Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Pemberian Pendidikan Seksual Anak Usia Dini

No.	Pendidikan Terakhir Orang Tua	Kurang		Cukup		Baik		Jumlah		<i>p-value</i>
		n	%	n	%	n	%	n	%	
1.	Rendah	3	19	4	25	9	56,3	16	100	0,026
2.	Menengah	0	0	1	4,5	21	95,5	22	100	
3.	Tinggi	0	0	0	0	5	100	5	100	
Jumlah		3	7	5	11,6	35	81,4	43	100	

Tabel 3. Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Pemberian Pendidikan Seksual Anak Usia Dini

No.	Pekerjaan	Kurang		Cukup		Baik		Jumlah		<i>p-value</i>
		n	%	n	%	n	%	n	%	
1.	Tidak Bekerja	3	7	5	21,7	15	65,2	23	100	0,014
2.	Bekerja	0	0	0	0	20	100	20	100	
Jumlah		3	7	5	11,6	35	81,4	43	100	

Tabel 4. Hubungan Keterpaparan Informasi dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Pemberian Pendidikan Seksual Anak Usia Dini

No.	Keterpaparan Informasi	Kurang		Cukup		Baik		Jumlah		<i>p-value</i>
		n	%	n	%	n	%	n	%	
1.	Tidak Terpapar	2	16,7	4	33,3	6	65,2	12	100	0,004
2.	Terpapar	1	3,2	1	3,2	29	100	31	100	
Jumlah		3	7	5	11,6	35	81,4	43	100	

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Pemberian Pendidikan Seksual Anak Usia Dini

Berdasarkan tabel 5, bahwa terdapat hubungan antara pendidikan terakhir orang tua dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam pemberian pendidikan seksual anak usia dini di PAUD Nurul Iman Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 202. Semakin tinggi pendidikan terakhir orang tua maka akan semakin baik tingkat pengetahuan orang tua karena orang tua akan semakin mudah menerima informasi dan mendapatkan pengetahuan. Begitupun dengan pendidikan terakhir rendah akan mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, bahwa pendidikan yang baik dapat mempengaruhi pengajaran penanaman nilai-nilai yang baik pula yang tercipta dari sebuah keluarga. Dimana nilai-nilai kehidupan yang dimaksud adalah tentang berinteraksi dengan orang lain, bersikap, berperilaku, bagaimana menyatakan keinginan dan perasaan hingga menganut nilai-nilai tertentu sebagai prinsip hidupnya (Rachmalia, 2018). Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya (Fatmawati, 2018). Namun, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula karena peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal akan tetapi dapat diperoleh juga dari pendidikan non formal. Sehingga tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dan pengetahuan dalam pemberian pendidikan seksual anak usia dini yang dilakukan oleh orang tua (Lakshita, 2019). Menurut peneliti, hal tersebut dikarenakan pada penelitian tersebut sampel yang digunakan sama-sama termasuk ke dalam kategori pendidikan tinggi. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan, kategori yang digunakan yaitu dari pendidikan rendah, menengah sampai dengan pendidikan tinggi sehingga hasil yang diperoleh berbeda dengan penelitian tersebut. Sehingga semakin tinggi pendidikan terakhir dari orang tua maka semakin baik tingkat pengetahuannya dalam pemberian pendidikan seksual anak usia dini. Dengan adanya pendidikan yang tinggi maka diharapkan dapat memberikan penyampaian informasi mengenai pendidikan seksual kepada anaknya lebih baik lagi dan sesuai dengan usianya.

2. Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Pemberian Pendidikan Seksual Anak Usia Dini

Berdasarkan tabel didapatkan bahwa mayoritas orang tua yang bekerja dengan tingkat pengetahuan baik dalam pemberian pendidikan seksual anak usia dini sebanyak 20 (100%) responden. Didapatkan hasil *p-value* 0,014 ($\alpha \leq 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang bermakna dari kedua variabel tersebut. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yaitu Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Program *Underwear Rules* dalam Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Prasekolah dengan hasil terdapat hubungan yang bermakna antara orang tua yang bekerja dengan tingkat pengetahuan orang tua (Rachmalia, 2018).

Akan tetapi menurut peneliti, orang tua yang bekerja mempunyai pengetahuan yang luas sehingga lebih paham untuk mengatur emosi dan tingkat stresnya jika dibandingkan dengan orang tua yang tidak bekerja. Ketika orang tua yang bekerja mereka mendapatkan berbagai pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan tempat tinggal dan tempat kerjanya. Berbeda dengan orang tua yang tidak bekerja hanya mendapat informasi dari lingkungan tempat tinggalnya saja. Sehingga dapat dikatakan bahwa orang tua yang bekerja lebih baik pengetahuannya mengenai pemberian pendidikan seksual anak usia dini dibandingkan dengan orang tua yang tidak bekerja. Orang tua juga perlu mendukung penerapan pendidikan seksual anak usia dini sehingga tidak terjadinya penyimpangan seksual pada anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Nurpiana (2018) berjudul Pengetahuan Orang Tua tentang Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini.

3. Hubungan Keterpaparan Informasi dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Pemberian Pendidikan Seksual Anak Usia Dini

Berdasarkan tabel didapatkan bahwa mayoritas orang tua yang terpapar informasi dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 29 (93,5%) responden. Didapatkan hasil *p-value* 0,004 ($\alpha \leq 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang bermakna terhadap dua variabel tersebut. Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa sebagian besar orang tua terpapar informasi mengenai pendidikan seks secara dini pada anak. Hal ini menandakan bahwa tidak semua orang tua beranggapan bahwa pendidikan seks adalah hal yang tabu. Orang tua di daerah perkotaan sudah mulai mengakses informasi mengenai pendidikan seks baik melalui media cetak maupun media elektronik. Di perkotaan, akibat perkembangan informasi dan teknologi, anak-anak lebih mudah mengakses berbagai informasi. Informasi tersebut tidak semua berdampak positif pada anak. Oleh karena itu orang tua di perkotaan biasanya akan membekali berbagai informasi bagi anaknya salah satunya tentang pendidikan seks secara dini (3). Dengan meningkatnya pendidikan dan informasi kepada orang tua tentang pendidikan seks pada anak usia dini, maka akan meningkatkan pengetahuan yang baik (Fatmawati, 2018). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan informasi melalui televisi memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 responden (25,0%) dan yang berpengetahuan baik terendah yaitu melalui koran/majalah sebanyak 6 responden (9,4%) (Rachmalia, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan antara pendidikan, pekerjaan dan keterpaparan informasi dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam pemberian pendidikan seksual anak usia dini di PAUD Nurul Iman Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Diharapkan untuk tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan terutama mengenai pentingnya pendidikan seksual pada anak sedini mungkin untuk dilakukan sesuai dengan usianya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala sekolah PAUD Nurul Iman Kabupaten Cirebon dan orang tua murid yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, N. A. P., Soesilo, T. D. and Windrawanto, Y. (2018) 'Pelaksanaan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Oleh Orang Tua Dan Guru Di Tk Pamekar Budi Demak', *Jurnal Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global*, (0291), pp. 111–117.
- Aprilia, A. (2015) 'Perilaku Ibu Dalam Memberikan Pendidikan Seks Usia Dini pada Anak Pra Sekolah (Studi Dekriptif di TK IT Bina Insani Kota Semarang)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3.
- Atrasina, D. (2017) *Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual Anak Usia Prasekolah*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cirebon (2020) 'Profil Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cirebon'.
- Faizah, U. (2017) *Pengetahuan Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Desa Krasak, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara*. Universitas Negeri Semarang.
- Fatmawati, D. U., BM, S. and Kusumawati, A. (2018) 'Persepsi Kerentanan Dan Hambatan Ibu Terhadap Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini (4-6 Tahun)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), pp. 543–550.
- Lakshita, D. S. (2019) *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Pendidikan Seks Anak Usia Dini Pada Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta Tahun 2019*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Maryuni, M. and Anggraeni, L. (2017) 'Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Secara Dini pada Anak Sekolah Dasar (SD)', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(3), p. 135. doi: 10.21927/jnki.2016.4(3).135-140.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Noviana, I. (2015) 'Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya', *Sosio Informa*, 1(1), pp. 13–28.
- Okvitasari, Y. (2018) 'Hubungan Orang Tua Sebagai Pendidik Dengan Pemberian Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini (4-6 Tahun) di TK', *Healthy-Mu Journal*, 2(1), pp. 17–23.
- Perekam dan Informasi Kesehatan, (2011) *Pelatihan Managemen dan Analisis Data Kesehatan*. Tasikmalaya: Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
- Rachmalia, N. (2018) *Pengaruh Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Anak Usia Dini di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017*. Poltekkes Kemnkes Yogyakarta.
- Salsabila, S. (2017) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Program Underwear Rules Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah*, *Educational Psychology Journal*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Solihin (2015) 'Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Bina Anaprassa Melati Jakarta Pusat)', *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, (1), pp. 56–74.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Kedua. Edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Yoisingadji, F. (2016) 'Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Sekolah Di SD Negeri Ngrukeman', *Jurnal Ilmu keperawatan dan Kebidanan*.